

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi impor beras di Indonesia, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Produksi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia secara jangka pendek, namun produksi memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan dalam jangka panjang terhadap impor beras di Indonesia. Nilai koefisien regresi dalam jangka panjang sebesar -0.02 mengartikan bahwa adanya pengaruh negatif dari produksi yaitu semakin tinggi produksi maka impor beras di Indonesia juga akan semakin menurun. Nilai tersebut mengartikan setiap kenaikan satu satuan dari produksi akan menurunkan impor beras sebesar 0.02 satuan. Sehingga jika ingin meningkatkan impor beras di Indonesia maka pemerintah harus dapat meningkatkan produksi beras di dalam negeri agar Indonesia tidak bergantung kepada impor beras dari negara lain.
2. Konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor beras Indonesia secara jangka pendek. Sedangkan secara jangka panjang konsumsi memiliki pengaruh secara positif serta signifikan terhadap impor beras di Indonesia. Nilai koefisien regresi jangka panjang yaitu 0,21 mengartikan adanya pengaruh positif dari konsumsi yaitu semakin tinggi jumlah konsumsi Indonesia maka impor beras di Indonesia juga akan

semakin tinggi. Nilai tersebut mengartikan setiap kenaikan satu-satuan dari konsumsi akan meningkatkan impor beras sebesar 0,21 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menurunkan tingkat impor beras di Indonesia harus diikuti dengan menurunnya tingkat konsumsi beras di dalam negeri.

3. Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor beras Indonesia secara jangka pendek sedangkan dalam jangka panjang harga memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia. Nilai koefisien regresi jangka panjang yaitu 0,16 mengartikan adanya pengaruh positif dari harga yaitu semakin tinggi tingkat harga beras di Indonesia maka impor beras di Indonesia juga akan semakin tinggi. Nilai tersebut mengartikan setiap kenaikan satu-satuan dari tingkat harga beras lokal akan meningkatkan impor beras di Indonesia sebesar 0,16 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa harga beras dalam negeri selalu memiliki pengaruh positif terhadap meningkatnya impor beras di Indonesia, sehingga diharapkan adanya upaya pemerintah untuk meningkatkan daya saing harga beras dalam negeri terhadap luar negeri.
4. Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor beras Indonesia secara jangka pendek, namun jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor beras Indonesia secara jangka panjang. Nilai koefisien regresi jangka panjang yaitu 0,01 mengartikan adanya pengaruh positif dari jumlah penduduk yaitu semakin tinggi jumlah penduduk Indonesia maka impor beras Indonesia juga akan semakin tinggi. Nilai tersebut mengartikan setiap kenaikan satu-satuan dari

jumlah penduduk akan meningkatkan impor beras sebesar 0,01 satuan.

Hal ini sejalan dengan variable konsumsi dimana meningkatnya jumlah penduduk akan berdampak terhadap konsumsi dan akan berakibat pada impor beras yang meningkat.

5. PDB berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia secara jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang PDB memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia. Nilai koefisien regresi dalam jangka panjang sebesar -0.001 mengartikan bahwa adanya pengaruh negatif dari PDB. Nilai tersebut mengartikan setiap kenaikan satu satuan dari PDB akan menurunkan impor beras sebesar 0,001 satuan. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan PDB maka akan menurunkan tingkat impor beras di Indonesia secara fluktuatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengaruh produksi, konsumsi, harga beras, jumlah penduduk, dan PDB terhadap impor beras di Indonesia, dapat diberikan saran sebagai berikut yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menganalisis variabel lainnya yang memungkinkan mempengaruhi impor beras seperti luas areal lahan panen, dan lainnya.
2. Kepada pemerintah menjadi satu catatan bahwa variabel produksi di dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa produksi memiliki pengaruh negatif terhadap impor beras di Indonesia. Itu berarti dapat

disimpulkan bahwa dengan meningkatkan produksi padi maupun beras di Indonesia akan berdampak pada peningkatan cadangan beras yang ada di dalam negeri dimana hal ini tentunya mendorong ketahanan pangan yang ada di Indonesia khususnya sektor bidang pertanian kemudian dengan adanya sistem ketahanan pangan yang baik serta kuat maka mendorong pemerintah untuk membuat kebijakan guna mengurangi kuota impor beras di Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti ini hanya meneliti variabel produksi, konsumsi, harga beras, jumlah penduduk, dan produk domestik bruto mempengaruhi impor beras. Dengan demikian perlu ditambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap produk domestik bruto (PDB) seperti variabel luas panen, luas lahan, penanaman modal asing dan sebagainya.
2. Periode data time series tahunan yang dipakai sebagai sampel penelitian terbatas dari tahun 1985 sampai tahun 2017. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian yang lebih banyak dari penelitian atau periode data yang aktual, sehingga hasil dari penelitian dapat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Penelitian ini menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) yang dilakukan oleh penulis. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain seperti metode *Vector Error Correction Model* (VECM) dalam data panel.